

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data yang peneliti lakukan pada Pegawai Aparatur Sipil Biro Organisasi Tata Laksana dan Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja, kompetensi, dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai, yang artinya semakin meningkat lingkungan kerja, kompetensi, dan kepuasan kerja maka semakin meningkat pula motivasi kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai, yang artinya semakin meningkat lingkungan kerja maka semakin meningkat pula motivasi kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai, yang artinya semakin meningkat kompetensi maka semakin meningkat pula motivasi kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.
4. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai, yang artinya semakin meningkat kepuasan kerja maka semakin

meningkat pula motivasi kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang sebelumnya, maka peneliti memperoleh saran beberapa hal untuk meningkatkan lingkungan kerja, kompetensi, dan kepuasan kerja sebagai berikut:

1. Dalam variabel motivasi kerja pada pernyataan dari nilai rata-rata terendah sebesar 3,17 dengan interpretasi nilai dikategorikan baik yaitu “Pegawai memiliki hubungan bersahabat secara antarpersonal dengan rekan kerja”. Oleh karena itu Pegawai Aparatur Sipil Biro Organisasi Tata Laksana dan Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia harus lebih ditingkatkan komunikasi dengan sesama rekan kerja agar dapat terciptanya hubungan yang baik dan bersahabat dengan rekan kerja.
2. Dalam variabel lingkungan kerja pada pernyataan dari nilai rata-rata terendah sebesar 3,03 dengan interpretasi nilai dikategorikan baik yaitu “Pegawai dapat berkomunikasi baik dengan pimpinan”. Oleh karena itu Pegawai Aparatur Sipil Biro Organisasi Tata Laksana dan Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia harus lebih ditingkatkan komunikasi dengan pimpinan agar terciptanya lingkungan yang nyaman.

3. Dalam variabel kompetensi pada pernyataan dari nilai rata-rata terendah sebesar 3,05 dengan interpretasi nilai dikategorikan baik yaitu “Pegawai mempunyai semangat kerja yang tinggi terhadap pekerjaan”. Dengan demikian Pegawai Aparatur Sipil Biro Organisasi Tata Laksana dan Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia perlu membangun semangat kerja yang tinggi sehingga dapat terciptanya kompetensi yang baik.
4. Dalam variabel kepuasan kerja pada pernyataan dari nilai rata-rata terendah sebesar 2,75 dengan interpretasi nilai dikategorikan tinggi yaitu “Pegawai puas terhadap pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan”. Dengan demikian pimpinan harus lebih melakukan pengawasan terhadap Pegawai Aparatur Sipil Biro Organisasi Tata Laksana dan Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia sehingga terciptanya kepuasan kerja pegawai yang lebih tinggi.